

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam proses pencarian data penelitian. (Bungin, 2013, hlm. 10)

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja secara statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. (Hariwijaya, 2007, hlm. 83) Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana respon masyarakat sekitar terhadap Koperasi Usaha 212 Mart Pekapuran Raya Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian ini adalah di sekitar Koperasi Usaha Syariah 212 Mart Pekapuran Raya Banjarmasin, jl. Pangeran Antasari No. 96 A, RT.01, Pekapuran Raya, Kec Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, karena di lokasi inilah Koperasi Usaha Syariah 212 Mart berada.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2014, hlm. 38) Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah masyarakat disekitar Koperasi Usaha Syariah 212 Mart Pekapuran Raya Kota Banjarmasin yang memberikan respon terhadap berdirinya usaha baru tersebut. Masyarakat sekitar yang dimaksud disini adalah masyarakat yang bertempat tinggal atau memiliki usaha di RT. 01 Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2014, hlm. 38) Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah respon masyarakat sekitar terhadap Koperasi Usaha Syariah 212 Mart Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang

lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.(Sugiyono, 2014, hlm. 80)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga masyarakat RT. 01 Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur yang bertempat tinggal atau memiliki usaha di sekitar Koperasi Usaha Syariah 212 Mart, yaitu sebanyak 565 orang.(sumber: data kantor Kelurahan Pekapuran Raya)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2014, hlm. 81)

Pada penelitian ini sampel yang diambil peneliti adalah sebanyak 20 informan yang termasuk dalam kriteria sebagai masyarakat yang berada di sekitar Koperasi Usaha Syariah 212 Mart dan mengetahui tentang adanya 212 Mart di daerah tersebut. Kriteria

Peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama

bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Lalu menentukan sampel dengan teknik sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2014, hlm. 85)

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang objek penelitian. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah respon atau tanggapan masyarakat baik berupa tanggapan positif maupun negatif, alasan memberi tanggapan, dan sikap masyarakat yang berada di sekitar Koperasi Usaha Syariah 212 Mart Pekapuran Raya Banjarmasin terhadap keberadaan koperasi tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. (Bungin, 2013, hlm. 129)

Dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong, 2000, hlm. 3)

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu masyarakat sekitar Koperasi Usaha Syariah 212 Mart Pekapuran Raya Kota Banjarmasin yang termasuk dalam kriteria informan dengan syarat bertempat tinggal atau memiliki usaha di sekitar Koperasi Usaha Syariah 212 Mart berada, serta mengetahui dengan jelas adanya Koperasi Usaha Syariah di lingkungan tempat tinggal mereka.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara peneliti dan responden. (Muhammad Teguh, 2005, hlm. 136).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. (Moleong, 2000, hlm. 4)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. (Umar, 2013, hlm. 51)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-ide nya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

G. Analisis Data

Analisis data artinya, setelah data diolah dan sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data diatas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada rumusan masalah dan landasan teori yang ada.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Dalam hal ini Nasution menyatakan:

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.”(Sugiyono, 2014, hlm. 335)

Analisis dari versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Usman, 2009, hlm. 85)

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. (Sujarweni, 2015, hlm. 34)